

3 Humor Gus Dur Tentang Tentara yang Sangat Lucu

Ditulis oleh Hamzah Sahal pada Sunday, 12 July 2020



Zaman Orde Baru yang tidak pernah lepas dari kritik Gus Dur adalah tentara, dulu namanya ABRI, yang di dalamnya ada polisi. Zaman itu, tentara berkuasa penuh atas nasib bangsa ini. Mereka ada di barak, di parlemen, di dunia birokrasi, di lembaga sensor film, di kampus, di pasar, bahkan berkeliling di tempat ibadah. Maka itu, zaman Orba disebut rezim militer yang mencengkram apa pun (totalitarian).

Gus Dur mengkritik tentara tidak saja dengan pembicaraan-pembicaraan yang serius, analisa-analisa yang tajam, atau diskusi-diskusi komperhensif, namun juga dengan humor yang sangat lucu dan bisa dinikmati semua kalangan.

Kolonel dan Mumi

Untuk menggambarkan tentara suka main pukul, Gus Dur bercerita pemerintah Indonesia mengikuti forum sains tingkat dunia, misinya mencari tahu usia mumi dari Mesir. Di forum itu, negara-negara maju mengirimkan saintis-saintis handal dan berpengalaman, kecuali Indonesia yang mengirimkan seorang kolonel.

Tiba saatnya presentasi. Saintis dari China memberi kesimpulan bahwa mumi itu berusia 100 tahun sebelum Masehi. Tim Amerika dengan meyakinkan mengatakan bahwa mumi berusia 100 tahun sebelum masehi, plus memberi informasi bahwa rempah-rempah sebagai pengawet. Utusan Indonesia tampil memukau: usia mumi mumi ini 100 tahun sebelum masehi lebih tiga bulan. Prosesi mumi dilakukan seminggu, dari hari Jumat hingga Kamis. Rempah-rempah sebagai bahan pengawet didatangkan dari Maluku.

Baca juga: [Ketika Kiai Sahal Mahfudh Naik Kereta Sendiri](#)

Waow, seisi ruangan yang terdiri dari saintis tingkat dunia bertepuk tangan. Seorang panitia lalu bertanya: Bagaimana Anda mengetahui mumi dengan detail?"

Sang kolonel menjawab: Mumi itu saya tempelengin Pak, biar ngaku..

Danramil dan Khutbah Jumat

Gus Dur dalam satu video di *Youtube* menyampaikan bahwa modo ngaji keliling itu harus cerita lucu-lucu, biar tidak bosan, biar tidak mengantuk. Jika ceramah atau khotbah isinya marah-marah melulu, nanti jamaah tidak bisa membedakan, ini yang ceramah kiai atau Danramil..

"[Kalau] mantan Danramil suruh berkhotbah, 'Yaa ayyuhan nas ittaqullaha haqqo tiqotih wa laa tamutunna illa wa antum muslimuun. Wahai manusia...bertakwalah kalian pada Tuhan Kalian. Awas kalau Tidak. Kata Gus Dur nyuruh orang bertakwa kok pakai *ngancem* segala..

Tentara dan PKI

Humor yang ini tidak lucu, karena lebih berupa tragedi daripada lelucon. Gus Dur

menyampaikan bahwa ada seorang tentara berpangkat mayor menceritakan pengalamannya melakukan “operasi” PKI.

Sang mayor bertanya: Kamu PKI, ya?

Yang ditanya menjawab: Bukan, Nodoro. Saya BTI (Barisan Tani Indonesia)